

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan di PT. Niaga Karya Kreatif Bandung, serta untuk memahami pengaruh gabungan keduanya terhadap kinerja karyawan tersebut. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kinerja Karyawan:

Penelitian ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Niaga Karya Kreatif Bandung. Kepemimpinan yang melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dapat meningkatkan motivasi, kepuasan, dan kinerja karyawan.

2. Pengaruh Kerja Sama Tim terhadap Kinerja Karyawan: Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kerja sama tim juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Kerja sama yang efektif dalam tim dapat meningkatkan efisiensi, komunikasi, dan kolaborasi, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil kerja individu dan kelompok.

3. Pengaruh Gabungan Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kerja Sama Tim

terhadap Kinerja Karyawan: Penelitian ini mengungkapkan bahwa baik gaya kepemimpinan partisipatif maupun kerja sama tim memiliki dampak

positif terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh gabungan keduanya lebih besar daripada pengaruh masing-masing faktor secara terpisah. Sinergi antara kepemimpinan yang inklusif dan kerja sama tim yang solid menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

5.2. Saran

1. Pengembangan Gaya Kepemimpinan Partisipatif:

- Pelatihan Kepemimpinan: Disarankan agar manajer dan pimpinan di PT. Niaga Karya Kreatif Bandung mengikuti pelatihan mengenai kepemimpinan partisipatif. Pelatihan ini harus fokus pada keterampilan komunikasi, teknik melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, dan strategi untuk memberikan umpan balik konstruktif.
- Penerapan Praktik Partisipatif: Perusahaan sebaiknya menerapkan praktik yang mendukung partisipasi aktif karyawan, seperti mengadakan rapat rutin untuk diskusi ide, melibatkan karyawan dalam perencanaan proyek, dan memberikan kesempatan untuk kontribusi dalam perumusan kebijakan.

2. Peningkatan Kerja Sama Tim:

- Aktivitas Team Building: Mengorganisir aktivitas team building secara berkala dapat meningkatkan kerja sama dan hubungan antar anggota tim. Aktivitas ini bisa berupa workshop, permainan kelompok, atau proyek kolaboratif yang mendorong interaksi dan kolaborasi.
- Penguatan Komunikasi Internal: Meningkatkan saluran komunikasi internal, baik melalui teknologi maupun prosedur operasional, untuk

memastikan informasi yang relevan tersebar dengan efektif dan mendukung kolaborasi yang lebih baik antar tim.

3. Optimalisasi Sinergi antara Kepemimpinan Partisipatif dan Kerja Sama Tim:

- Integrasi Strategi Kepemimpinan dan Tim: Mengintegrasikan gaya kepemimpinan partisipatif dengan strategi kerja sama tim dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Ini termasuk menciptakan budaya yang mendukung kolaborasi dan kepemimpinan yang mendorong keterlibatan karyawan dalam setiap tahap proses kerja.
- Evaluasi dan Umpan Balik: Secara rutin mengevaluasi efektivitas penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan kerja sama tim melalui umpan balik dari karyawan dan pemantauan kinerja. Hasil evaluasi ini harus digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi guna mencapai kinerja yang lebih baik.

Dengan menerapkan saran-saran ini, PT. Niaga Karya Kreatif Bandung dapat meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, dan mencapai hasil yang lebih optimal.